

## Strategi Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan

Fathimatuzzahro, Nimade Lintang Purnaasa, Erna Chotidjah Suhatmi

SI Manajemen Fakultas hukum dan bisnis Universitas Duta Bangsa Surakarta

Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135

[zaraaim08@gmail.com](mailto:zaraaim08@gmail.com)

### Abstrak

*Pengelolaan modal kerja merupakan kegiatan yang mencakup seluruh fungsi manajemen aset lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Tujuan utama dari pengelolaan modal kerja adalah mempelajari dan menjaga keseimbangan optimal antar setiap komponen modal kerja sehingga dapat memberikan kontribusi peningkatan profitabilitas. Tulisan ini bertujuan untuk melakukan kajian dan tinjauan teoritis mengenai peran pengelolaan modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas. Sebuah deskriptif Analisis dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pengertian, manfaat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja sehingga dapat berperan dalam pencapaiannya profitabilitas.*

**Kata Kunci** : Modal kerja, keuntungan

### Abstract

*Working capital management is an activity that includes all management functions of the company's current assets and short-term liabilities. The main objective of working capital management is to study and maintain an optimal balance between each component of working capital so that it can contribute to increasing profitability. This paper aims to conduct a theoretical study and review regarding the role of working capital management in an effort to increase profitability. A descriptive analysis is carried out to provide an overview of the meaning, benefits and factors that influence working capital so that it can play a role in achieving profitability.*

*Keywords: Working capital, profit*

### 1. Pendahuluan

Di era globalisasi, perusahaan dihadapkan pada persaingan bisnis yang semakin ketat. Persaingan bisnis ini memungkinkan perusahaan untuk secara cerdas mengelola modal kerjanya. Manajemen modal kerja yang dijalankan perusahaan membantu perusahaan mencapai dan meningkatkan keuntungan mereka dan membantu mereka membuat keputusan. Laba atau profit merupakan cara penting untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka perusahaan semakin mampu bertahan dalam persaingan, tumbuh, berkembang dan bertahan. Profitabilitas bisnis selalu menjadi salah satu perhatian dan prioritas bagi pemilik bisnis, manajer, investor, atau calon kreditur. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai alat ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinya. Profitabilitas menurut Riyanto (2011) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah modal kerja. Modal

kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan (Brigham and Houston, 2002). Ketersediaan modal kerja yang memadai saja ternyata belum dapat menjamin perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal, tetapi juga harus di dukung oleh manajemen modal kerja yang baik.

## 2. Metodologi

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan masalah dan fokus penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi didasarkan pada bukti kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pengertian, manfaat dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap modal kerja, sehingga dapat berperan dalam mencapai profitabilitas.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Modal kerja menurut Kasmir (2011) diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva erusa atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva erusa lainnya. Menurut Riyanto (2001), pengertian modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan barang, piutang (setelah dikurangi profit margin), dan penyusutan aktiva tetap.

Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

- Sifat atau jenis 463erusahaan.
- Waktu produksi barang.
- Syarat pembelian dan penjualan
- Tingkat perputaran persediaan.
- Tingkat perputaran piutang.
- Volume penjualan.
- Faktor musim dan siklus.
- Perkembangan teknologi.
- Ukuran 463erusahaan.
- Aktivitas 463erusahaan.
- Perilaku menghadapi untung dan risiko.

### Jenis-Jenis Modal Kerja

#### A. Permanent Working Capital

Modal kerja jenis ini bersifat berkelanjutan atau terus menerus, sebab dibutuhkan untuk kelancaran operasional suatu perusahaan. Masih dibagi kembali menjadi dua: *primary working capital* untuk menjamin lancarnya suatu perusahaan. Sementara *normal working capital* ini persentase keseluruhan dari jumlah modal kerja untuk pengembangan perusahaan.

#### B. Variable Working Capital

modal kerja variabel, jumlahnya sendiri tak menentu akan sering berubah tergantung dengan pola produksi di perusahaan. Variabel working capital pun masih dibagi lagi menjadi 3 golongan, diantaranya: *seasonal working capital* yang berubahnya tergantung pada fluktuasi musim.

Kemudian, *cyclical working capital* dengan perubahan yang ditentukan oleh fluktuasi konjungtur. Terakhir, *emergency working capital* yang biasanya

tergantung pada kondisi darurat yang tak bisa diprediksi.

### **Manajemen Modal Kerja**

Agar modal kerja dapat memberikan hasil yang baik bagi suatu perusahaan, maka perlu dilakukan pengelolaan modal kerja dalam kerangka pengelolaan modal kerja, sebagaimana salah satu pembahasan yang dibahas dalam kerangka pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, perlu dijelaskan pengelolaan modal kerja agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan modal kerja yang dapat merugikan usaha. tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- a). Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan, artinya likuiditas perusahaan sangat tergantung kepada manajemen modal kerja.
- b). Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya. Pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu merupakan ukuran keberhasilan manajemen modal kerja.
- c). Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- d). Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabilarasio keuangannya, memenuhi syarat seperti likuiditas yang terjamin.
- e). Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- f). Perusahaan mampu melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilaiaktiva lancar.

### **STRATEGI PENGELOLAAN MANAJEMEN MODAL KERJA**

Pengelolaan modal kerja merupakan hal penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Beberapa strategi pengelolaan modal kerja yang dapat diterapkan antara lain

1. Mempercepat siklus kas: Perusahaan dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk menerima pembayaran dari pelanggan atau memperpanjang waktu pembayaran kepada pemasok. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki kebijakan penagihan dan manajemen persediaan.
2. Optimalisasi persediaan: Perusahaan perlu memastikan bahwa persediaan yang dimiliki cukup untuk memenuhi permintaan, namun tidak terlalu banyak sehingga menimbulkan biaya penyimpanan yang tinggi. Menggunakan metode manajemen persediaan yang efektif dan memperbaiki peramalan permintaan dapat membantu mengoptimalkan persediaan.
3. Meningkatkan efisiensi operasional: Perusahaan dapat mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Misalnya, dengan mengadopsi teknologi yang lebih canggih, mengotomatisasi proses tertentu, atau mengadakan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas karyawan.
4. Memperbaiki kebijakan pembayaran: Perusahaan dapat mengevaluasi kebijakan pembayaran kepada pemasok dan pelanggan. Memperpanjang jangka waktu pembayaran kepada pemasok atau menerapkan kebijakan pemberian diskon pembayaran tepat waktu kepada pelanggan dapat membantu mengelola modal kerja dengan lebih efisien.

5. Menggunakan sumber daya eksternal: Dalam beberapa situasi, perusahaan dapat menggunakan sumber daya eksternal seperti pinjaman, fasilitas kredit, atau factoring untuk mengelola modal kerja. Namun, perlu pertimbangan matang terkait risiko dan biaya yang terkait dengan penggunaan sumber daya eksternal ini.

Penerapan strategi di atas membutuhkan analisis yang cermat tentang situasi keuangan dan operasional perusahaan. Penting untuk melibatkan tim keuangan dan manajemen yang berkualitas dalam mempertimbangkan dan mengimplementasikan strategi pengelolaan modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perusahaan.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan operasional perusahaan sangat berkaitan erat dengan pengelolaan modal kerja. Modal kerja perlu dikelola dengan baik agar aktivitas operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. perusahaan dapat meningkatkan likuiditasnya, dengan mengurangi risiko keuangan, dan memperkuat posisi keuangannya. perusahaan akan dapat meningkatkan keuntungan profitabilitas perusahaan dan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Dengan mengadopsi strategi ini, perusahaan dapat mencapai keberlanjutan finansial, meningkatkan daya saing, dan menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik.

#### **Daftar Pustaka**

<https://amartha.com/blog/work-smart/apa-itu-modal-kerja-pengertian-jenis-dan-perhitungannya/>

<https://blog.investree.id/marketplace-lending/11-faktor-yang-memengaruhi-modal-kerja/>

Primayanti, Ni Putu Ayu. 2017. Sistem Pengelolaan Keuangan Pada Alilitan Karya yang Dilaksanakan Masyarakat Catur Desa Adat Dalem Tamblingan. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers

Yustian, Diyana Ita. 2017. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.